BAB IV

ANALISIS

1.1 Analisis Fungsional

1.1.1 Program Ruang

	Fasilitas Utama (GOR Pertandingan)		
No	Kebutuhan Ruang	Sumber	Luas (m2)
1	Lapangan Olahraga	HSRB	1240
2	Tribun	NAD	1448
3	Ruang Atlet	ASM	64
4	Ruang Pelatih	ASM	45
5	Ruang Pengelola	NAD	45
6	Kamar Ganti Atlet Pria	NAD	45
7	Kamar Ganti Atlet Wanita	NAD	45
8	Gudang Peralatan	ASM	192
9	Ruang Official Pertandingan	ASM	112.5
10	Toilet Atlet Pria	NAD	60
11	Toilet Atlet Wanita	NAD	60
12	Toilet Umum Pria	NAD	60
13	Toilet Umum Wanita	NAD	60
	Total		**3476.5**

Tabel 1 : Program Ruang Fasilitas Utama (GOR Pajajaran)

	Fasilitas Pendukung (Hall Latihan)		
No	Kebutuhan Ruang	Sumber	Luas (m2)
1	Lapangan Latihan	HSRB	720
2	Fitness Studio	ASM	120
3	Fitness Equipment Gym	ASM	120
4	Kantor Pengelola	ASM	16
5	Gudang Peralatan	ASM	100
6	Toilet	ASM	7.5
7	Kamar Ganti Atlet Pria	ASM	96
8	Kamar Ganti Atlet Wanita	ASM	96
9	Lobbi	NAD	16
10	Reception	NAD	14
	Total		**1305.5**

Tabel 2 : Program Ruang Fasilitas Pendukung (Hal Latihan)

	Fasilitas Servis		
No	Kebutuhan Ruang	Sumber	Luas (m2)
2	R. PLN	ASM	12
3	R. Genset	MEE	48
4	R. Pompa	ASM	40
5	R. Keamanan	HD	12
6	R. Operator (CCTV)	ASM	35
7	Gudang Umum	MEE	48
8	R. Karyawan Servis	ASM	12
9	Loading Dock	BPDS	20
	Total		**227**

Tabel 3 : Program Ruang Fasilitas Servis

	Fasilitas Pengelola (Kantor Administrasi)		
No	Kebutuhan Ruang	Sumber	Luas (m2)
1	Reception	NAD	12.5
2	Ruang Tunggu	NAD	25
3	R. Rapat	NAD	50
4	R. Ketua NPCI Jabar	NAD	25
5	R. Ketua NPCI Bandung	NAD	25
6	Kantor NPCI Jabar	NAD	25
7	Kantor NPCI Bandung	ASM	25
8	R. Pengurus Cab. Olahraga	ASM	25
9	R. Karyawan	ASM	25
10	R. Petugas Kebersihan	ASM	15
11	Gudang	ASM	15
12	Janitor	ASM	3
13	Toilet Pria	ASM	40
14	Toilet Wanita	ASM	40
	Total		**350.5**

Tabel 4 : Program Ruang Fasilitas Pengelola (Kantor Administrasi)

	Fasilitas Hunian (Asrama & Kantin Atlet)		
No	Kebutuhan Ruang	Sumber	Luas (m2)
1	Selasar	NAD	
2	Tangga	NAD	
3	Lift	NAD	6.25
4	Kamar Atlet	ASM	40
5	Toilet	ASM	7.5
6	Ruang Makan	ASM	120
7	Ruang Pendingin	NAD	4
8	Gudang Penyimpanan	NAD	4
9	Dapur	NAD	6.25
	Total		**188**

Tabel 5 : Program Ruang Fasilitas Hunian (Asrama & Kantin Atlet)

	Fasilitas Publik (Retail & Loket Tiket)		
No	Kebutuhan Ruang	Sumber	Luas (m2)
3	R. Informasi	NAD	9
4	Loket Tiket	NAD	24
1	Retai l Makanan & Minuman	ASM	160
2	Retail Peralatan Olahraga	ASM	160
3	Toilet Pria	ASM	40
4	Toilet Wanita	ASM	40
5	Tribun	ASM	
5	Tribun Difabel	ASM	
5	Area Makan	ASM	
	Total		**433**

Tabel 6 : Program Ruang Fasilitas Publik (Retail & Loket Tiket)

1.1.2 Analisis Kegiatan

Program kegiatan yang diwadahi pada perancangan Sarana Olahraga bagi Atlet Difabel ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Berlatih dan Bertanding Cabang olahraga

   Selain terbagi menurut cabang olahraga yang dilombakan, Kegiatan ini juga terbagi menurut lokasi tempat berlatih, ada yang di dalam ruangan dan ada yang di luar ruangan.

2. Kegiatan Menghuni Asrama

   Kegiatan menghuni asrama antara lain kegiatan Istirahat tidur, makan bersama di kantin atlet, menggunakan kamar mandi, berbincang - bincang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan atlet pria dan wanita berada pada satu bangunan asrama yang sama terpisah oleh jalur sirkulasi tangga dan lift yang ada di tengan bangunan, kegiatan makan disatukan di satu bangunan berupa kantin atlet yang berdekatan dengan asrama atlet.

3. Kegiatan melatih dan mengelola organisasi.

4. Kegiatan berobat di klinik

   Kegiatan berobat meliputi: berobat ke dokter umum, berobat ke fisioterapi memulihkan kondisi cedera akibat olahraga.

1.1.3 Analisis Aktivitas Pengguna

Kategori Pengguna Berdasarkan program kegiatannya ialah sebagai berikut :

1. Atlet Difabel

Atlet dengan kebutuhan khusus dikarenakan tidak berfungsinya salah satu organ tubuh, kegiatan mereka hampir sama dengan atlet pada umumnya

- Pemanasan sebelum olahraga
- Latihan pada masing - masing cabang olahraga
- Pertandingan pada masing - masing cabang olahraga
- Istirahat dan makan di kantin atlel
- Menghuni asrama atlet
- Bercengkrama dengan atlet – atlet difabel lainnya

2. Masyarakat umum

Adapun kegiatan yang dilakukan masyarakat umum

- Menggunakan fasilitas olahraga
- Menonton pertandingan olahraga
- Berbelanja di retail olahraga atau retail makanan

3. Staf pelatih dan pengelola

1.2 Analisis kondisi Lingkungan

1.2.1 Lokasi

Lokasi berada di jalan pajajaran yang merupakan salah satu jalan utama di kota Bandung dengan intensitas kendaraan yang cukup tinggi, di sepanjang jalan ini di penuhi dengan ruko – ruko dan pemukiman penduduk di lapis kedua setelah ruko – ruko. Selain itu juga terdapat aktivitas pendidikan dengan adanya akademi dan sekolah yang juga menimbulkan kepadatan aktivitas kendaraaan.

Pemilihan lokasi di karena faktor – faktor yang sudah di jelaskan sebelumnnya di Bab 2, lahan eksistingnya adalah GOR pajajaran yang didesain ulang agar memenuhi kriteria desain bagi pengguna difabel.



Gambar 16 : Foto udara kawasan
Sumber : Google.com

1.2.2 Analisis Kebisingan dan Vegetasi

Letaknya yang berseberangan langsung dengan jalan Pajajaran yang terdapat 4 jalur kendaraan dan dengan bentuk jalannya yang lurus sampai ke perempatan membuat pengguna kendaraaan sering memacu kendaraan mereka dengan kecepatan tinggi sehingga menimbulkan

kebisingan yang cukup tinggi dan rawa akan kecelakaan pagi pejalan kaki yang akan meyeberang jalan.




Gambar 17 : Suasana Jalan Pajajaran
Sumber: Data Pribadi

Vegetasi eksisting yang ada pada lahan berada di area parkir mobil, vegetasi ini berfungsi sebagai pohon peneduh. Pohon-pohon tersebut akan tetap dipertahankan dan ada kemungkinan ditambah baik dari segi jumlah maupun jenisnya.






Gambar 18 : Vegetasi eksisting pada area parkir mobil
Sumber: Data Pribadi

1.2.3 Analisis Lalu Lintas dan Sirkulasi

Jalan Pajajaran yang hanya memiliki satu arah dengan 4 jalur kendaraan dengan lebar jalan ± 14 meter, jalan ini sangat padat akan aktivitas kendaraan bermotor. Sering juga terjadi kemacetan dikarenakan pengguna mobil pribadi yang parkir sembarangan di bahu jalan dan juga angkutan umum yang sembarangan menurunkan penumpang bukan di halte yang telah disediakan. Oleh karena itu, perancang harus mempertimbangkan aspek aksesibilitas di sekitas tapak dengan membedakan jalur kendaraan dan jalur pejalan kaki, khususnya para kaum difabel yang merupakan pengguna utama bangunan yang akan dirancang nantinya.

Potensi akses pintu masuk utama dirancang pada bagian depan tapak yang langsung berhubungan dengan Jalan Pajajaran, sedangkan pintu masuk atau keluar kedua yang khusus diperuntukkan bagi servis dan *loading* barang diarahkan ke Jalan Mohammad Yunus.





Gambar 19 : Suasana lalu lintas Jalan Pajajaran
Sumber: Data Pribadi

1.3 Kesimpulan

Permasalahan dan potensi pada lahan yang akan dirancang sangat kompleks, terdapat beberapa perhatian dalam tahap perancangan yaitu keselamatan, aksesibilitas, mobilitas, dan orientasi bagi pengguna yaitu kaum difabel.

Kaum difabel tidak terdapat ketidak sempurnaan pada beberapa organ tubuh, maka mereka menggunakan alat bantu dapat berupa tongkat penuntun sebagai mata mereka atau menggunakan kursi roda. Untuk itu, analisa orientasi sangat membantu dalam hal aksesibilitas bagi kaum difabel dari luar tapak untuk mencapai kedalam tapak dan juga ke dalam ruang yang ada di dalam bangunan. Penempatan blok massa di area lokasi kadangkala bisa membingungkan bagi kaum difabel, mereka akan terpecah konsentrasinya apabila menemui beberapa titik sirkulasi yang bercabang. Oleh karena itu, haruslah dibuat akses dan sirkulasi serta penempatan massa bangunan yang tidak rumit dalam hal pencapaiannya.